

# Pengurangan short stop dan breakdown pada prose pelabelan dan pengemasan susu kental manis dengan metode DMAIC = Reducing short stop and breakdown in the process of labelling and packaging of sweetened condensed milk with dmaic method

Thomas Windharyanto Nugroho

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20250313&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi short stop dan breakdown yang terjadi pada mesin label dan mesin case packer. Pada proses short stop dan breakdown merupakan salah satu dari pemborosan yaitu pemborosan waktu, pemborosan material, dan pemborosan uang. Short stop terjadi karena mesin label dan mesin case packer berhenti sesaat karena ada masalah pada mesin. Hal ini dipengaruhi kondisi mesin yang tidak terawat dan tidak ada standar dalam penggunaan mesin label maupun mesin case packer. Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan susu segar, sedangkan fokus penelitian pada proses pengemasan susu kental manis (sweetened condensed milk). Penelitian ini diawali dengan analisa penyebab terjadinya short stop dan breakdown kemudian menyusun rencana tindakan perbaikan untuk mengurangi dan mempertahankan kondisi mesin. Data penelitian yang telah dikumpulkan kemudian di analisa dengan metode DMAIC. Dari hasil penelitian dapat diketahui 8 penyebab terjadinya short stop dan breakdown pada mesin label dan 5 penyebab terjadinya short stop dan breakdown pada mesin case packer.. Yang menjadi penyebab utama pada mesin label adalah sistem hidrolis, tidak ada standar penyetulan magazine label, tidak ada standar sensor, perbedaan material label, komponen-komponen mesin yang sudah aus, kotor dan tidak terawat. Sedangkan pada case packer adalah disebabkan proses pelabelan yang tidak sempurna, permasalahan program PLC, track yang tidak rata, belum ada standar settingan karton dan tidak ada pengecekan berkala. desain program ini akan menghasilkan pengurangan short stop pada mesin label sebesar 37 % dan mesin case packer sampai dengan 58.5 %.